



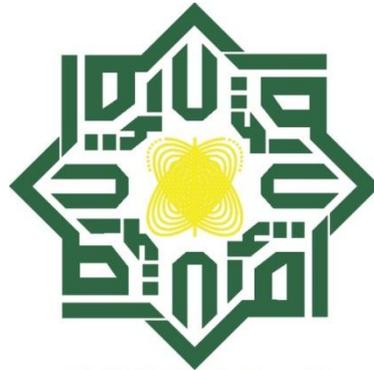
UIN SUSKA RIAU

No. 6312/KOM-D/SD-S1/2024

## ANALISIS SEMIOTIKA TENTANG PESAN MORAL DALAM FILM “NGERI-NGERI SEDAP”

© Hak cipta milik U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

NIZAM RAMADHAN  
NIM. 11940314113

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2. Halaman Persetujuan Pembimbing**

**Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam**

**Film "Ngeri-Ngeri Sedap"**

Disusun oleh :



Nizam Ramadhan

Nim : 11940314113

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 4 Desember 2023

Mengetahui

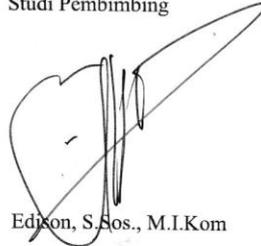
Ketua Program

Studi Pembimbing



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



Edison, S.Sos., M.I.Kom

NIK. 130 417 082



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nizam Ramadhan  
NIM : 11940314113  
Judul : Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 03 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Januari 2024



Dr. Idris Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, Ag., M.ST  
NIP.19780605 200701 1 024

Penguji III,

Rohayati, S.Sos.M.I.Kom  
NIP.19880801 202012 2 018

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos.M.I.Kom  
NIP.130 417 082

Penguji IV,

Yanos, S.IP., M.Si  
NIK. 19710122 200701 1 016

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nizam Ramadhan  
NIM : 11940314113  
Judul : Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film "Ngeri-Ngeri Sedap"

Telah Diseminarkan Pada:

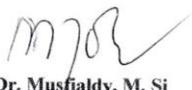
Hari : Jum'at  
Tanggal : 10 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
**Dr. Musfaldy, M. Si**  
NIP. 19840504 201903 2 011

Penguji II,

  
**Rusyda Fauzana, M. Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nizam Ramadhan  
NIM : 11940314113  
Tempat/ Tgl. Lahir : Bonjol, 29 Agustus 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam "Film Ngeri-Ngeri Sedap"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



**Nizam Ramadhan**  
NIM. 11940314113



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 4 Desember 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nizam Ramadhan

NIM : 11940314113

Judul Skripsi : Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film "Ngeri-Ngeri Sedap"

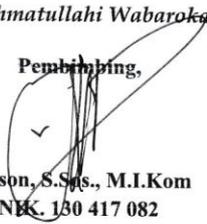
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

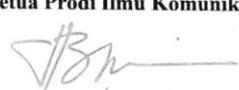
*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Pembimbing,**

  
Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

- © Hal cipta n
- Hak Cipta Disediakan oleh
1. Nama
2. Jurusan
3. Judul
4. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Nizam Ramadhan**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”**

Film “Ngeri-Ngeri Sedap” menjadi subjek penelitian yang menarik karena kontennya yang kompleks dan kemampuan untuk merangsang tontonan secara emosional dan intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis pesan moral dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” melalui pendekatan semiotika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Kualitatif menelaah bagaimana mendekati suatu permasalahan secara fenomenologis, artinya bagaimana cara mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata (lisan, dan tulis), ucapan, isyarat, pengalaman dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian 4 indikator penelitain yaitu Kekeluargaan, Kepedulian, Tolong menolong dan Tanggung jawab .1. Kekeluargaan menunjukkan pentingnya pemahaman dan komunikasi yang baik untuk membangun hubungan keluarga yang sehat. 2. Kepedulian tidak selalu bersifat serius atau mendalam, tetapi lebih kepada cara film tersebut menciptakan interaksi emosional dan perasaan terhadap karakter dan situasi yang ditampilkan. 3. Tolong menolong menghadirkan momen ketakutan, pesan positif tentang kekuatan kelompok dan solidaritas dapat tetap terasa kuat.4. Tanggung jawab menunjukkan semangat, ketekunan, dan keberanian dalam menjalankan tugas. Konflik dalam film dimulai ketika Pak Domu dan Mak Domu mulai merasakan kerinduan pada anak ketiga laki-laknya yang enggan pulang. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap”, disimpulkan dari film ini menunjukkan nilai-nilai penting dalam konteks budaya Batak, seperti kekeluargaan, kepedulian, tolong-menolong, dan tanggung jawab. Film ini juga menggambarkan hubungan keluarga yang harmonis yang didasarkan pada nilai-nilai yang dianut secara kolektif dan dipahami sebagai mitos keluarga. Selain itu, film ini menekankan tuntutan kedua orang tua untuk anak-anaknya, yang menunjukkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak juga mempengaruhi konflik dalam film tersebut.

**Kata Kunci : Analisis, Semiotika, Pesan Moral, Film**



**ABSTRACT**

**Name** : *Nizam Ramadhan*  
**Department** : *Communication Sciences*  
**Title** : *Semiotic Analysis of the Moral Message in the Film "Ngeri-Ngeri Sedap"*

*The film "Ngeri-Ngeri Sedap" is an interesting research subject because of its complex content and ability to stimulate viewing emotionally and intellectually. This research aims to find out how to analyze the moral message in the film "Ngeri-Ngeri Sedap" through a semiotic approach. The method used in this research uses qualitative analysis. Qualitative examines how to approach a problem phenomenologically, meaning how to collect data in the form of words (oral and written), speech, gestures, experiences and observed behavior. The results of the research are 4 research indicators, namely Kinship, Caring, Helping and Responsibility answer . 1. Kinship shows the importance of understanding and good communication to build healthy family relationships. 2. Concern is not always serious or deep, but rather the way the film creates emotional interactions and feelings for the characters and situations shown. 3. Please help bring moments of fear, positive messages about group strength and solidarity can still be felt strongly. 4. Responsibility shows enthusiasm, perseverance and courage in carrying out tasks. The conflict in the film begins when Pak Domu and Mak Domu begin to feel longing for their third son who is reluctant to come home. Based on the results of research entitled "Semiotic Analysis of Moral Messages in the Film Ngeri-Ngeri Sedap", it is concluded that this film shows important values in the context of Batak culture, such as kinship, caring, mutual assistance and responsibility. This film also depicts harmonious family relationships that are based on collectively held values and are understood as family myths. In addition, this film emphasizes the demands of both parents for their children, which shows that parents' responsibilities towards their children also influence the conflict in the film.*

**Keywords:** *Analysis, Semiotics, Moral Message, Film*

1. Tidak mengutip atau selenggarakan atau menggunakan kembali atau menyalin dengan cara apa pun sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Stylized text: UIN SUSKA RIAU

Alhamdulillahirobbil'Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian kripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian kripsi yang berjudul "**Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film Ngeri- Ngeri Sedap**" sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih mendalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Khusus kepada **Ayahanda Bambang Hendri dan Ibunda Marlina**, serta **Adik Nurkhaziyah dan Muhammad Zacky** yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada bunda untuk setiap doa dalam Sholat dan dukungannya. Dan tidak lupa juga saya berterima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah menjadi alasan saya untuk menyelesaikan perkuliahan ini, gelar S1 ini saya dedikasikan untuk Ayahanda dan Ibunda. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof.Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



3. Bapak Prof.Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Hayatullah Kurniadi, SIKom, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
- Bapak Edison, S.Sos, MIKom selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
11. Kepada Kawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
12. Kepada teman-teman kelasku tercinta Ilkom H angkatan 2019 dan Broadcasting B B angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
13. Kepada Keluarga Besar Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau, yang telah menjadi tempat saya belajar dan menimba ilmu di dunia perkuliahan tinggi.
14. Kepada teman - teman terbaik saya, Ronald, Muhammad Reza Hamdani, Andre Dhiya Ulhaq, Arfandi Amri, M. Fariz Dhamiri, Dicky Maulana, dll selama menduduki bangku perkuliahan ini, Terima kasih untuk segala

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama 4 tahun ini. Semangat untuk kita semua.

Terimakasih kepada Nidiya Efendi. Terima kasih untuk segala dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama ini. Semangat untuk kita semua.

Kepada orang tua teman-teman saya yang membantu menyemangati dan memberi saya makan di rumahnya.

Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan. Aamiin.

**Pekanbaru, 04 Desember 2023**

**Penulis,**

**Nizam Ramadhan**

**NIM. 11940314113**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	12
2.1 Kajian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teori .....	19
2.3 Konsep Operasional .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Sumber Data dan Informan Penelitian .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Validitas Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	31
4.1 Profil Singkat Film Ngeri-Ngeri Sedap.....	31
4.2 Sinopsis Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	32
4.3 Profil Pemain Film Ngeri-Ngeri Sedap.....	34



UIN SUSKA RIAU

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 40**

5.1 Hasil Penelitian ..... 40

5.2 Pembahasan..... 52

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN ..... 57**

6.1 Kesimpulan ..... 57

6.2 Saran..... 58

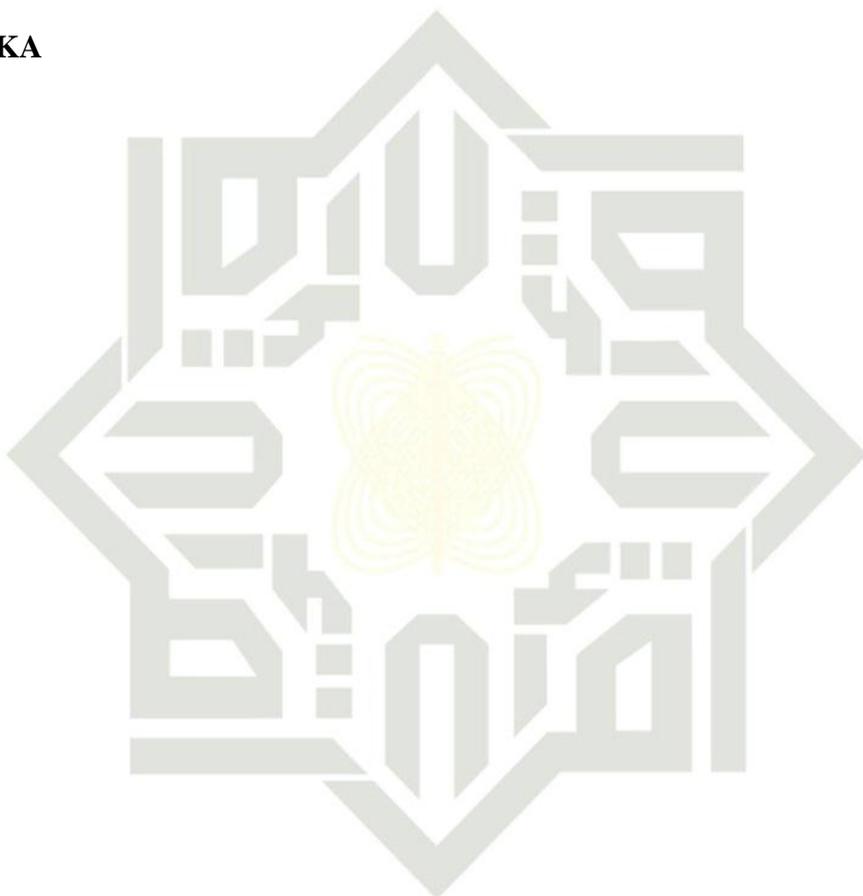
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Film sebagai bentuk seni audiovisual telah menjadi salah satu media komunikasi yang kuat dan berpengaruh dalam masyarakat. Film bukan hanya hiburan semata, tetapi juga dapat menjadi wahana penyampaian pesan, nilai-nilai, dan pesan moral kepada penonton. Dalam konteks ini, analisis semiotika memiliki peran penting dalam mengungkap makna dan pesan yang terkandung dalam film.<sup>1</sup>

Sinema adalah media yang memiliki dampak besar dalam membentuk pandangan dan nilai-nilai masyarakat. Film, sebagai salah satu bentuk seni visual, seringkali digunakan untuk menyampaikan pesan moral, sosial, dan budaya. Film yang memiliki pesan moral yang kuat dapat memberikan pengaruh yang mendalam pada pemirsa dan membantu membentuk pemahaman mereka tentang berbagai aspek kehidupan.<sup>2</sup>

Sinema merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi dan menciptakan pemahaman terhadap nilai-nilai sosial, budaya, dan moral dalam masyarakat. Film sebagai media visual seringkali tidak hanya menghibur, tetapi juga dapat menyampaikan pesan moral kepada penontonnya. Salah satu genre film yang sering kali menyajikan berbagai pesan moral dengan cara yang unik dan menghibur adalah film horor komedi, atau yang dikenal dengan istilah "Ngeri-Ngeri Sedap."

Film "Ngeri-Ngeri Sedap" merupakan salah satu karya sinema Indonesia yang telah mendapat perhatian publik. Namun, film ini dikenal dengan kontennya yang kontroversial dan memiliki pesan-pesan moral yang kompleks.

---

<sup>1</sup>Ananda Pradipta Andiara, Benny Muhdaliha, dan M Sn, "ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP PESAN MORAL DALAM VISUAL FILM JOJO RABBIT" 5 (2022).

<sup>2</sup>Diyan Ambar Lestari, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM 'DUA GARIS BERU,'" t.t.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam film ini, berbagai tanda, simbol, dan narasi digunakan untuk menyampaikan pesan moral kepada penonton. Oleh karena itu, analisis semiotika menjadi pendekatan yang relevan dan bermanfaat untuk menggali makna dan pesan moral dalam film ini. Film ini telah menjadi sorotan di masyarakat karena menampilkan cerita yang kompleks dan penuh makna moral. Melalui karakter, simbol, dan dialog dalam film ini, pesan moral yang beragam mungkin disampaikan kepada audiens.<sup>3</sup>

Film Indonesia memiliki warisan panjang dalam mengangkat isu-isu sosial dan moral yang relevan dalam masyarakat. Salah satu film yang menarik perhatian adalah "Ngeri-Ngeri Sedap," yang dirilis pada tahun 2022. Film ini memiliki pengaruh khusus karena selain hiburan, film juga dapat menyampaikan pesan moral yang berdampak pada pemirsa.

Selain itu, pemahaman lebih lanjut terhadap pesan moral dalam film ini dapat memberikan wawasan kepada pembuat film, peneliti budaya, dan masyarakat umum mengenai nilai-nilai yang dijunjung tinggi atau diangkat dalam konteks humor horor. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru terkait dengan pengaruh film terhadap penontonnya, terutama dalam membentuk pemahaman moral dan nilai-nilai di tengah masyarakat yang semakin dinamis.<sup>4</sup>

Analisis semiotika adalah pendekatan yang kuat untuk memahami bagaimana pesan moral direpresentasikan dalam film. Semiotika, sebagai ilmu yang mempelajari tanda-tanda dan makna, dapat membantu dalam membongkar cara simbol, citra, dan narasi digunakan dalam film untuk menyampaikan pesan moral tertentu. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengkaji bagaimana pesan

<sup>3</sup>Salsabila dan Alex Sobur, "Makna Tanda Budaya Batak pada Film 'Ngeri-Ngeri Sedap,'" *Bandung Conference Series: Communication Management* 3, no. 2 (25 Juli 2023): 554–62, <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i2.7543>.

<sup>4</sup>Christha Amelia, Desie M D Waraouw, dan Grace J Waleleng, "PESAN MORAL PADA FILM CEK TOKO SEBELAH," t.t.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" direpresentasikan melalui tanda-tanda dan makna yang ada dalam film.<sup>5</sup>

Film juga menjadi sarana baru untuk sarana hiburan serta alat komunikasi yang signifikan. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok (khalayak) orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 2009:134). Film mampu menghantarkan pesan secara unik karena didukung dengan adanya audio visual yang memberi kesan lebih hidup dan komunikatif. Pesan yang disampaikan dapat berbentuk apa saja bergantung dari isi film tersebut. Penyampaian pesan dapat berupa lambang-lambang atau gambar dalam film, dialog antar tokoh, lantunan musik, dan lain sebagainya.

Film Ngeri-Ngeri Sedap di perankan oleh Arswendy Beningswara sebagai Pak Domu (Bapak), Tika Panggabean sebagai Mak Domu (Ibu), Boris Bokir sebagai Domu (Anak Pertama), Ghita Bhebhita sebagai Sarma (Anak Kedua), Bolok sebagai Gabe (Anak Ketiga), Indra Jegel sebagai Sahat (Anak Keempat). Nama film Ngeri-Ngeri Sedap diambil oleh Bene Dion karena alur ceritanya yang menarik ngeri-nger tapi sedap. Bene Dion Rajagukguk adalah seorang komika sekaligus menjadi sutradara ternama. Bene Dion sukses merilis film Ngeri-Ngeri Sedap yang dia sutradarai untuk pertama kalinya. Bene Dion mengawali karir di panggung hiburan sebagai seorang komika pada tahun 2011 dengan komunitas Stand Up Indo jogja. Bene Dion kemudian tampil di panggung pertelevisian untuk pertama kalinya melalui Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV pada tahun 2013. Bene Dion berhasil masuk lima besar pada ajang pencarian bakat tersebut.

Bene Dion tidak hanya memiliki karier yang cemerlang, Bene berhasil lulus dari Universitas Gajah Mada dengan predikat cum laude setelah 4,5 tahun. Film Ngeri-Ngeri Sedap bercerita tentang sebuah keluarga batak dengan empat orang anak yang tiga di antaranya sedang merantau jauh dari orangtuanya. Film

<sup>5</sup> Galuh Andy Wicaksono dan Fathul Qorib, "Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben," *Jurnal Komunikasi Nusantara* 1, no. 2 (17 Desember 2019): 72–77, <https://doi.org/10.33366/jkn.v1i2.23>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai tulisan atau seluruhnya karena tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini berkisah tentang Mak Domu serta Pak Domu, sepasang suami-istri yang berasal dari suku Batak yang sangat merindukan tiga anak laki-lakinya yang berada di perantauan selama bertahun-tahun. Ketiga anaknya itu sebenarnya rindu dengan ibunya, tetapi tidak dengan sang bapak. Karena, Pak Domu sering meminta mereka untuk hidup sesuai dengan hukum adat Batak, yang tak diinginkan oleh ketiga anaknya. Suatu hari Mak Domu dan Pak Domu sepakat untuk membohongi anak-anak nya dengan cara berpura-pura hendak berpisah/bercerai supaya ketiga anaknya mau pulang ke kampung halaman. Menurut adat batak perceraian bukanlah hal yang wajar dalam kehidupan orang Batak. Kemudian anak-anak keluarga pak Domu pulang ke kampung halamannya dan meninggalkan kesibukannya di perantauan. Mak Domu memanfaatkan hal ini untuk melepas rindu dengan anak-anaknya. Setelah gagal mencapai kesepakatan dalam diskusi saat makan malam, anak-anak mengajak orangtuanya untuk naik ke Bukit Holbung dan berbagi perasaan tanpa saling mengganggu satu sama lain.

Pak Domu meminta dukungan karena ia yang menafkahi keluarga, sementara Mak Domu mengaku merasa lelah karena sikap suaminya. Ibu Pak Domu memberitahu cucu-cucunya bahwa dia sudah mengetahui semuanya dan meminta mereka untuk tetap tinggal hingga acara syukuran selesai. Setelah acara selesai, Pak Domu kembali membicarakan pilihan hidup anak-anaknya yang menurutnya tidak sesuai dengan tradisi Batak. Dia marah kepada Domu, Gabe, dan Sahat karena tidak mau mengikuti keinginannya. Namun, anak-anak sepakat untuk pulang ke rumah masing-masing jika masalah ini tidak selesai. Selanjutnya, Mak Domu membocorkan rahasia bahwa skenario perceraian yang direncanakan adalah palsu dan bahwa Sarma mengetahui hal tersebut.

Sarma merasa tertekan karena selalu mengikuti perintah orangtuanya. Mak Domu mengungkapkan keinginannya untuk benar-benar bercerai. Setelah curhat pada ibunya, Pak Domu menyadari kesalahannya dan bersedia mengakui kesalahan tersebut. Dia kemudian berbicara dengan anak-anaknya dan belajar tentang keadaan mereka: calon istri Domu ternyata dapat mempelajari adat Batak, kolega-kolega Gabe sangat pengertian, dan Pak Pomo mengatakan bahwa Sahat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis berdasarkan hasil atau kandungan penelitian yang diterbitkan di media massa atau publikasi lain, tanpa izin dari lembaga penerbit atau penyalur.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah orang yang terhormat di desa. Pak Domu lalu membawa semua orang sesuai dengan perintah Mak Domu, dan mereka akhirnya bersama-sama menikmati jamuan.

Peristiwa tersebut terjadi akibat kurangnya komunikasi dalam keluarga. Hal ini mirip dengan adegan dalam film Ngeri-Ngeri Sedap yaitu ketika pak Domu memarahi ketiga anak laki-laknya untuk menjadi seperti apa yang pak Domu inginkan, namun ketiga anak laki-laki tersebut menolak keras keinginan pak Domu dengan alasan mereka pribadi. Mereka juga pergi meninggalkan pak Domu. Dalam hal ini komunikasi dalam keluarga menjadi sangat penting karena suatu masalah dalam keluarga dapat diselesaikan dengan cara saling bertukar pendapat saling mengungkapkan perasaan yang mana agar dapat mencari titik terang untuk masalah yang dihadapi. Walau demikian dalam prosesnya akan terjadi gejala emosi baik itu positif maupun negatif, maka dari itu dalam melakukan proses komunikasi hendaknya dilakukan dengan kepala dingin dan dengan intonasi yang sewajarnya. Kemudian pada kejadian yang baru-baru ini terjadi juga yaitu tentang seorang anak yang nekat untuk meracuni satu keluarganya di Magelang pada Rabu 23 November 2022.

Kejadian tersebut berawal ketika pelaku berinisial DD yang merupakan anak di keluarga tersebut diberi amanah oleh kedua orangtuanya untuk menanggung beban biaya pengobatan ayahnya dikarenakan ayahnya yang sudah pensiun dan tidak dapat menanggung beban biaya pengobatannya. Kemudian pelaku marah dan berencana untuk meracuni keluarganya sendiri. Pelaku telah berulang kali mencoba meracuni keluarganya sendiri tapi gagal, dari hal tersebut kemudian muncul kecurigaan tentang perilaku pelaku DD yang ternyata sering berbohong sejak dulu. DD berbohong mulai dari sekolah hingga pekerjaan yang dilakukannya. Pelaku yang sakit hati dan tidak terima kemudian melakukan aksinya dengan mencampur arsenik kedalam makanan di keluarganya yang kemudian menyebabkan keracunan satu keluarganya sendiri. Menurut informasi yang di dapat dari paman pelaku, pelaku memang sering berbohong bahkan bicarapun bohong dan kecurigaan tersebut di sangkal oleh pelaku. Menurut kepolisian DD



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

telah ditetapkan sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana dan mendapat ancaman penjara seumur hidup atau hukuman mati. Dalam kasus tersebut kebohongan menjadi salah satu penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Kebiasaan berbohong ini mungkin terjadi karena kurangnya peranan orangtua dalam mendidik anak, atau mungkin kebiasaan berbohong tersebut anak dapatkan dari perilaku orangtuanya.

Meski begitu kebohongan merupakan pola perilaku buruk yang dapat menjadi kebiasaan, hal ini dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan dengan cara mengajari anak untuk berkata jujur apa adanya. amanah oleh kedua orangtuanya untuk menanggung beban biaya pengobatan ayahnya dikarenakan ayahnya yang sudah pensiun dan tidak dapat menanggung beban biaya pengobatannya. Kemudian pelaku marah dan berencana untuk meracuni keluarganya sendiri. Pelaku telah berulang kali mencoba meracuni keluarganya sendiri tapi gagal, dari awal tersebut kemudian muncul kecurigaan tentang perilaku pelaku DD yang ternyata sering berbohong sejak dulu. DD berbohong mulai dari sekolah hingga pekerjaan yang di lakukannya. Pelaku yang sakit hati dan tidak terima kemudian melakukan aksinya dengan mencampur arsenik kedalam makanan di keluarganya yang kemudian menyebabkan keracunan satu keluarganya sendiri.

Menurut informasi yang di dapat dari paman pelaku, pelaku memang sering berbohong bahkan bicarapun bohong dan kecurigaan tersebut di sangkal oleh pelaku. Menurut kepolisian DD telah ditetapkan sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana dan mendapat ancaman penjara seumur hidup atau hukuman mati. Dalam kasus tersebut kebohongan menjadi salah satu penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Kebiasaan berbohong ini mungkin terjadi karena kurangnya peranan orangtua dalam mendidik anak, atau mungkin kebiasaan berbohong tersebut anak dapatkan dari perilaku orangtuanya. Meski begitu kebohongan merupakan pola perilaku buruk yang dapat menjadi kebiasaan, hal ini dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan dengan cara mengajari anak untuk berkata jujur apa adanya.

Film "Ngeri-Ngeri Sedap" merupakan genre film yang menggabungkan elemen horor dengan unsur komedi, menciptakan suasana yang menghibur namun juga menegangkan. Dalam film semacam ini, pesan moral seringkali disampaikan melalui narasi, karakter, simbol, dan elemen-elemen visual lainnya. Oleh karena itu diperlukan sebuah analisis mendalam terhadap pesan moral yang terkandung dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" menggunakan pendekatan semiotika.

Namun, dalam praktiknya, pesan moral dalam film seringkali tidak dipahami dengan baik oleh audiens atau dapat diinterpretasikan dengan beragam cara. Oleh karena itu, analisis semiotika adalah metode yang kuat untuk mengurai tanda-tanda yang digunakan dalam film dan mengungkapkan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini, "Ngeri-Ngeri Sedap" sebagai objek penelitian merupakan contoh yang menarik untuk dieksplorasi dengan pendekatan semiotika.<sup>6</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan moral dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" melalui pendekatan semiotika. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan menggali makna moral yang terkandung dalam film tersebut, tetapi juga akan menyediakan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pesan moral tersebut direpresentasikan melalui berbagai tanda dan simbol dalam film.<sup>7</sup>

Dalam era digital dan globalisasi, media, terutama film, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi, nilai-nilai, dan moralitas masyarakat. Salah satu elemen yang menarik untuk diteliti dalam konteks ini adalah pesan moral yang disampaikan melalui film-film tertentu. Film sebagai bentuk seni visual dan naratif sering kali menggunakan berbagai elemen semiotika

Alifah Hasna dkk., "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA", no. 10 (2023).

Kartini Kartini, Indira Fatra Deni, dan Khoirul Jamil, "REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA: ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDESS PEIRCE," *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi* 1, no. 3 (30 September 2022): 121–30, <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.388>.





memengaruhi penonton. Hal ini juga dapat membantu kita memahami peran film dalam membentuk nilai-nilai dan pandangan dalam masyarakat.<sup>12</sup>

Dengan demikian, latar belakang penelitian ini memberikan konteks yang kuat untuk mengapa analisis semiotika tentang pesan moral dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" memiliki nilai dan relevansi penting dalam pemahaman budaya, media, dan komunikasi.<sup>13</sup>

Dari uraian diatas bisa di simpulkan bahwa analisis semiotika tentang pesan moral dalam sebuah film sangatlah penting. Maka dari itu, sejalan dengan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”**”.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang “Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap””. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut ini :

### 1. Analisis Semiotika

Ini mengacu pada pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian untuk memahami bagaimana tanda-tanda (signs) dalam teks atau media, seperti film, digunakan untuk menyampaikan pesan atau makna tertentu. Semiotika membantu dalam mengurai tanda-tanda dan simbol-simbol dalam konteks budaya dan bahasa.<sup>14</sup>

### 2. Pesan Moral

Istilah ini merujuk pada pesan atau nilai-nilai moral yang disampaikan dalam karya seni, dalam hal ini, dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap." Pesan moral

<sup>12</sup> Nita Khairani Amanda dan Yuyu Sriwartini, “PESAN MORAL PERNIKAHAN PADA FILM WEDDING AGREEMENT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES),” *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5, no. 9 (19 Maret 2021): 117, <https://doi.org/10.47313/ppl.v5i9.836>.

<sup>13</sup> Muhamad Ali Syamsuddin Amin, Teddy Maulana Hidayat Sudirman, dan Riza Maulida, “Analisis Pesan Moral Dalam Film Bring Thesoul: The Movie (Pendekatan Analisis Semiotika Model Charles P. Sanders)” 6 (2023).

<sup>14</sup> Axcell Nathaniel dan Amelia Wisda Sannie, “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU ‘RUANG SENDIRI’ KARYA TULUS,” *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19, no. 2 (6 Maret 2020): 41, <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>.



mengandung pesan-pesan tentang apa yang dianggap benar dan salah, etika, atau pelajaran moral yang ingin disampaikan oleh pembuat film.<sup>15</sup>

### 3. Film "Ngeri-Ngeri Sedap"

Ini adalah judul film yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika pesan moral dalam film ini. Oleh karena itu, perlu ditegaskan dengan jelas bahwa film ini adalah subjek utama penelitian.<sup>16</sup>

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, adalah bagaimana menganalisis pesan moral dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" melalui pendekatan semiotika?

### 4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menganalisis pesan moral dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" melalui pendekatan semiotika.

### 5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi penulis untuk mengetahui bagaimana menganalisis pesan moral dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" melalui pendekatan semiotika. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat agar memperoleh gelar S1 dibidang Ilmu Komunikasi yang ditekuni saat ini.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji.
3. Bagi institusi pendidikan, untuk menambah literature dan pengembangan ilmu terkait analisis semiotika yang terjadi pada suatu film.

<sup>15</sup> Ishmatun Nisa, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM JOKOWI", t.t.

<sup>16</sup> Nuri Puji Hastuti dan Budhi Setiawan, "Tindak Tuter Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dionysius," 2023.



## 1.6 Sistematika Penulisan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah serta penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan uraian jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II PEMBAHASAN

### 1. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Tia Andianty Banjarnahor dan Ageng Rara Cindoswari pada tahun 2023 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral Dari Film Miracle In Cell No 7 “Versi Indonesia”*”.<sup>17</sup> Tujuan Penelitian untuk menunjukkan banyak poin kehidupan sehari-hari yang akan diperiksa menggunakan denotasi, sedangkan penggunaan analisis konotasi akan dilakukan jika data tangkapan layar mengandung mitos.

Hasil Penelitian menunjukkan 1. Kaum difabel tidak mendapat keadilan dalam berpendapat dan bertindak 2. Orang kaya menggunakan kekuasaan untuk menindas kaum lemah atau difabel untuk memperoleh keuntungan sendiri dalam berpendapat dan bertindak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait *Analisis Semiotika Pesan Moral Dari Film Miracle In Cell No 7 “Versi Indonesia”*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nindy Agrecia S. Fakhruddi, Joanne Pingkan M. Tangkudung dan L eviane J.H. Lotulung pada tahun 2019 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Man Called Ahok*”.<sup>18</sup> Tujuan Penelitian untuk mempelajari bagaimana media komunikasi film bisa mengungkapkan

Tia Andianty Banjarnahor dan Ageng Rara Cindoswari, “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DARI FILM MIRACLE IN CELL NO 7 ‘VERSI INDONESIA,’” *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 5 (14 September 2023), <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7893>.

Nindy Agrecia S Fakhruddin, Joanne Pingkan M Tangkudung, dan Leviane J H Lotulung “SEMIOTICS ANALYSIS THE MORAL MESSAGE OF PHILANTHROPIC ATTITUDE IN A MAN CALLED AHOK MOVIES,” t.t.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan moral sikap dermawan tokoh Basuki Tjahaja Purnama melalui adegan dalam film *A Man Called Ahok*.

Hasil Penelitian membuktikan bahwa pesan moral sikap dermawan terkandung dalam film ini dan sesuai dengan ciri khas sikap dermawan yang kemudian dikualifikasikan ke dalam tiga makna, yaitu makna denotasi, makna konotasi mitos.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film *A Man Called Ahok*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

- 3 Penelitian yang dilakukan oleh Intan Leliana, Mirza Ronda dan Hayu Lusianawati pada tahun 2021 yang membahas tentang “*Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes)*”.<sup>19</sup> Tujuan Penelitian untuk merepresentasikan makna pesan moral dalam Film Tilik menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes.

Hasil Penelitian representasi pesan moral yaitu gosip sebagai kontrol sosial, pesan moral yang kedua adalah kebebasan perempuan dalam memilih hak hidupnya. Pesan moral yang ketiga adalah aparat penegak hukum yang tidak melaksanakan tugasnya tanggung jawab.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). Sedangkan penelitian yang

---

<sup>19</sup> Intan Leliana, Mirza Ronda, dan Hayu Lusianawati, “REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM TILIK (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES),” *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 21, no. 2 (10 Oktober 2021): 142–56, <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>.



- Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

4 Penelitian yang dilakukan oleh Mahdalena Berliana dan Sholihul Abidin pada tahun 2023 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral Film Kukira Kau Rumah*”.<sup>20</sup> Tujuan Penelitian untuk mengetahui Pesan moral yang disampaikan oleh film Ku Kira Kau Rumah.

U Hasil Penelitian bahwa gangguan bipolar Niskala adalah gangguan kesehatan mental, dan dia sering mengalami perubahan suasana hati atau perubahan suasana hati yang sangat cepat. Pesan moral yang terkandung dalam film "Ku Kira Kau Rumah" terdiri dari hubungan antara keluarga, teman, dan pasangan , yang meliputi perhatian, penuh harapan, penuh kasih sayang, kejujuran, ketekunan, kebijaksanaan, keterbukaan, kepercayaan pada orang lain, dan kerendahan hati.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Film Kukira Kau Rumah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

5 Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Rahman Ardiansyah, Judhi Hari Wibowo dan Irmasanthi Danadharta pada tahun 2023 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba “Mugen Train”*”.<sup>21</sup> Tujuan Penelitian untuk meneliti tentang pesan-pesan moral yang tersirat pada film Kimetsu No Yaiba The Movie Mugen Train.

<sup>20</sup> Mahdalena Berliana dan Sholihul Abidin, “Analisis Semiotika Pesan Moral Film Ku Kira Kau Rumah,” *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 4 (13 September 2023), <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i4.7597>.

<sup>21</sup> Irvan Rahman Ardiansyah, Judhi Hari Wibowo, dan Irmasanthi Danadharta, “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba ‘Mugen Train,’” t.t.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa makna Denotasi dalam penelitian ini adalah potret pemeran karakter yang tersaji oleh film tersebut yang menampilkan suatu penandaan seperti ekspresi wajah maupun tindakan. Sedangkan, Konotasi penekanan terhadap type of shoot yang terdapat pada scene film.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba “Mugen Train”. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

- 6 Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aufa Hakim dan Mochammad Rochim pada tahun 2020 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Animasi Toy Story 4*”.<sup>22</sup> Tujuan Penelitian untuk menambah kajian media film, dan memberikan kontribusi pada pemahaman semiotika film, serta diharapkan bagi masyarakat dapat memberikan pemahaman bahwa film dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai tertentu dibalik pemikiran pemikiran yang ada, dan masyarakat bisa melihat dan menyaring pesan yang disampaikan melalui media khususnya film Toy Story 4.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa loyalitas Dan Kesetiaan Tidak Mampu Dibeli Dengan Uang, pentingnya Menghargai Diri Sendiri, pentingnya Tujuan Hidup Dan Dengarkan Hati Nurani, Jangan Menyerah Untuk Mencoba, Jangan Takut Mencoba Suatu Hal Yang Baru, kebahagiaan Diri Sendiri Itu Penting.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral

---

<sup>22</sup> Muhammad Aufa Hakim dan Mochammad Rochim, “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Animasi Toy Story 4” 6, no. 2 (2020).



- Hak Cipta Lunyungri Uruang-Uruang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Film Animasi Toy Story 4. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Banu Haritsa dan Muhammad Alfikri pada tahun 2022 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes)*”.<sup>23</sup> Tujuan Penelitian untuk mengetahui apa saja bentuk pesan moral yang terkandung pada film Layangan Putus serta memahami makna pesan moral tersebut.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima pesan moral yang terkandung pada film Layangan Putus. Yang pertama, pernikahan bukan sekedar tentang cinta, tapi sebuah komitmen. Kedua, lepaskan sesuatu yang dicintai jika itu adalah jalan terbaik, dan tidak melanjutkan apa yang salah. Ketiga, orang tua yang baik tidak akan menunjukkan rasa marah kepada pasangan di depan anaknya. Keempat, ibu adalah sosok orang yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka. Kelima, ucapan orang tua adalah do’a.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Inggrit Febriani Pardede, Elok Perwirawati dan Shabrina Harumi Pinem pada tahun 2021 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Drama Korea “Itaewon*

<sup>23</sup> Muhammad Banu Haritsa dan Muhammad Alfikri, “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM LAYANGAN PUTUS (MODEL ROLAND BARTHES)” 12, no. 2 (2022).



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Class*”<sup>24</sup> Tujuan Penelitian untuk menganalisis konstruksi pesan komunikasi yang ada dalam Drama Korea *Itaewon Class* dan aspek semiotika pesan moralnya.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pesan moral adalah sesuatu kebaikan yang disesuaikan dengan ukuran-ukuran tindakan yang diterima oleh umum, meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Drama Korea “*Itaewon Class*” pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “*Ngeri-Ngeri Sedap*”.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Adhim Wahyudi pada tahun 2021 yang membahas tentang “*Makna Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika John Fiske)*”<sup>25</sup> Tujuan Penelitian untuk mengetahui bagaimana makna pesan moral dalam film keluarga cemara.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa film keluarga cemara ini sangatlah mendidik, kita bisa mengambil makna pesan moral dari film tersebut. Berdasarkan penggambaran dari segi level realitas yaitu terdapat ekspresi, perilaku dan lingkungan yang menunjukkan adanya makna pesan moral. Sedangkan dari segi level representasi untuk pengambilan kamera menggunakan medium shot, dan untuk pencahayaan menggunakan front light dan key light. keterbatasan peneliti yaitu peneliti hanya meneliti makna pesan moral dalam film tersebut, sehingga peneliti selanjutnya perlu mengembangkan penelitian sejenis dengan paradigma yang berbeda.

Inggrit Febriani Pardede, Elok Perwirawati, dan Shabrina Harumi Pinem, “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA ‘ITAEWON CLASS’” 6 (2021).

Ridwan Adhim Wahyudi, “Makna Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika John Fiske),” 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Makna Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika John Fiske). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Diputra dan Ryan Diputra pada tahun 2019 yang membahas tentang “*Analisis Semiotika Dan Pesan Moral pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa*”.<sup>26</sup> Tujuan Penelitian untuk mengetahui makna yang direpresentasikan film Imperfect Karya Ernest Prakasa, serta mengetahui pesan moral yang ingin disampaikan oleh sutradara dan juga yang didapat oleh penonton film tersebut.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa makna yang direpresentasikan oleh film Imperfect berdasarkan jawaban dari sutradara dan penontonnya lewat kajian aspek objekteori semiotika milik Charles Sanders Peirce yaitu terdiri dari dimensi Ikon, Indeks, dan Simbol dan juga terdapat pesan moral yang dikaji melalui konsep moral Burhan Nurgiyantoro.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada umur objek penelitiannya. pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait Analisis Semiotika Dan Pesan Moral pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap”.

---

Ryan Diputra dan Yeni Nuraeni, “ANALISIS SEMIOTIKA DAN PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT 2019 KARYA ERNEST PRAKASA” 3, no. 2 (2022).



## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Komunikasi Massa

#### Pengertian Komunikasi Massa

Pengertian Komunikasi Massa Menurut John Fiske komunikasi merupakan produksi dan pertukaran makna, dimana fokus bagaimana pesan atau teks, berinteraksi dengan manusia didalam rangka untuk memproduksi makna, artinya pandangan ini sangat memperhatikan peran teks didalam budaya. Komunikasi “communicato” sendiri secara etimologis bersumber dari kata “communis” yang berarti sama makna. Sedangkan secara terminologi komunikasi merupakan penyampaian pesan, informasi, simbol dari seorang komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>27</sup>

Komunikasi sendiri memiliki berbagai bidang diantaranya adalah komunikasi dakwah, komunikasi politik, komunikasi bisnis dan komunikasi pemasaran. Namun dalam setiap bidang komunikasi terdapat berbagai konteks komunikasi yang digunakan. Joseph A. de Vito didalam bukunya berjudul *Comminology* (1982) menjelaskan konteks komunikasi menjadi empat bagian yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Pada awal perkembangan komunikasi masa berasal dari kata media of mass communication (media komunikasi masa). Dalam hal ini, media masa yang dimaksud adalah media yang hanya dihasilkan dari teknologi yang modern saat ini. Sehingga dalam hal ini perlu diluruskan, karena masih ada banyak media yang bukan merupakan media massa melainkan media tradisional, seperti kentongan, gamelan, bedug dll sehingga dari sini jelas yang dimaksudkan dengan media massa menunjuk suatu hasil produk teknologi modern sebagai saluran didalam komunikasi massa. Pada dasarnya pengertian komunikasi massa adalah komunikasi melalui perantara media massa, yakni melalui media cetak maupun media elektronik.<sup>28</sup>

Komunikasi massa merupakan proses dimana suatu organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak ramai melalui beberapa media massa seperti koran, majalah, radio, televisi, dan media online (Internet) dengan menamirkan berbagai peristiwa yang memiliki nilai berupa berita ringan sampai berita penting, yang mencerminkan bahwa komunikasi massa selalu menerpa kehidupan manusia.<sup>29</sup> Definisi Komunikasi massa yang lebih terperinci

<sup>27</sup> John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012) hlm. 3-6.

<sup>28</sup> Hafidz, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 25.

<sup>29</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. (Raja Gafindo Persada: Jakarta, 2007). hlm 4.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh George Gerbner. Menurut Gerbner, Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most readily shared continuous flow of messages in industrial societies. Komunikasi massa adalah bentuk dari produksi dan distribusi yang berdasarkan teknologi dan berbagai arus pesan yang kontinyu serta yang paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.<sup>30</sup>

### Fungsi Komunikasi Massa dalam Film

Pada dasarnya komunikasi masa secara garis besar adalah bentuk kegiatan penyampaian pesan kepada khalayak umum dengan menggunakan perantara media massa sebagai penghubungnya, massa dalam komunikasi massa mengandung pengertian orang banyak, tetapi mereka tidak harus berada di suatu lokasi tertentu yang sama. Mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama.<sup>31</sup> Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang terkenal. Keistimewaannya adalah film memiliki kemampuan untuk mengantar pesan dengan cara yang unik. Film juga dapat digunakan sebagai sarana pameran bagi media lain dan juga sebagai sumber budaya yang berkaitan erat dengan buku, film kartun, bintang televisi, film seri, serta lagu.<sup>32</sup>

Film merupakan penggambaran ide-ide kreatif yang dituang dalam bentuk susunan cerita secara utuh dan dikemas sedemikian rupa menghasilkan kisah yang menghibur. Film dapat membentuk dan menghadirkan kembali realitas, baik bersifat logis maupun rekaan, berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi.<sup>33</sup>

Film merupakan salah satu media massa yang bersifat kompleks. Film menjadi sebuah karya estetika sekaligus sebagai alat informasi yang bisa menjadi alat penghibur, alat propaganda, dan alat politik. Ia juga dapat menjadi sarana

Erdianto Elvinaro, *Komunikasi Massa* (Suatu Pengantar edisi revisi, 2007). Bandung: Simbiosis Rekatama Media hal 3.  
Nawiroh Vera, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Renata Pratama Media, 2010), Hlm. 6.  
Dennis McQuail, *Mass Communication Theory: An Introduction*, terj. Agus Dharma dan Aminuddin Ram, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Cet II; Jakarta: Erlangga, 1994), h. 14.  
Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.127.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rekreasi dan edukasi, dan dapat pula berperan sebagai penyebarluasan nilai-nilai moral.<sup>34</sup>

**Teori Semiotika**

Menurut Roland Barthes, dengan mengacu pada pemikiran yang dipengaruhi Saussure tersebut, Barthes mengembangkan gagasan tentang signifikasi dua tahap (two order of signification). Dua tahap tersebut mengacu pada istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan makna. Makna denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang, yakni dengan mengaitkan secara langsung antara lambang dengan realitas atau gejala yang ditunjukkan. Kemudian makna konotasi adalah makna-makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya dan bertemu dengan perasaan serta emosi yang berada tingkatan kedua.<sup>35</sup>

Untuk mengidentifikasi penandaan dan peran tanda-tanda yang menimbulkan sebuah makna digunakan analisis semiotika. Selain itu analisis semiotika Roland Barthes menangkap pesan tersembunyi (makna konotatif) dari tanda-tanda dalam semua media dan film. Penggunaan analisis semiotika untuk mengkaji film yang dipastikan selalu dan melibatkan gambar, musik, dan kata-kata yang menjadi kajian semiotika.<sup>36</sup>

<b>1. Signifier (Penanda)</b>	<b>2. Signified (Petanda)</b>
<b>3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)</b>	
<b>4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)</b>	<b>5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)</b>
<b>6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)</b>	

**Gambar 2.1 Peta Tanda Roland Barthes**

Signifikasi pertama yang dilakukan merupakan hubungan antara signifier (penanda) dan signifier (petanda) dalam sebuah tanda terhadap kualitas eskternal.

Akhlis Suryapati, *Hari Film Nasional tinjauan dan Restrospeksi* ( Jakarta: Panitia hari Film Nasional ke-60 Direktorat perfilman tahun 2010, 2010), h.26

<sup>35</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007), hal 163.

<sup>36</sup> Zainal Abidin, "Representasi Nasionalisme Film Nagabonar Jadi 2", *Jurnal Politikum Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Juli 2017.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barthes menyautkan dengan denotasi atau makna nyata dari tanda, sedangkan konotasi adalah istilah Barthes untuk menunjukkan signifikan kedua. Menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca, dan nilai-nilai sosialnya, konotasi mempunyai makna subjektif dan intersubjektif. Denotasi adalah tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi bagaimana menggambarkannya. Dengan keseluruhan tanda dalam denotasi berfungsi sebagai penanda pada konotasi. Aspek subjektif berkaitan kemampuan artistik dan daya kreativitas yang dibentuk kebudayaan, mitos, kepercayaan atau kesadaran diri.<sup>37</sup> Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang mendasari keberadaannya. Sesungguhnya<sup>38</sup> inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotasi.

Dalam kajian semiotika memiliki Sembilan macam jenis untuk menggambarkan sistem tanda yang akan dianalisis untuk yaitu<sup>39</sup> :

- (1) Semiotika Analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisis menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- (2) Semiotika Deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- (3) Semiotika Faunal (zoomsemiotic), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- (4) Semiotika Kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- (5) Semiotik Naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore). Telah diketahui

Mustafa, Citra Setya di Jagat Maya *Analisis Semiotika dan Etika Komunikasi Islam* Gambar Setya Novanto Pada akun Instagram Detik.com, Jurnal Pemikiran Islam, Vol 41 No.2 2017, hlm 7.

Alex, *Semiotika*, Op.cit, hlm 69.

Alex *Semiotika*, Op.cit, hlm 100-101.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai cultural tinggi.

- (a) Semiotik Natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- (b) Semiotik Normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas.
- (c) Semiotik Sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata manapun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.
- (d) Semiotik Struktur, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur Bahasa.

#### Pesan

Pesan merupakan sekumpulan simbol komunikasi disampaikan komunikator kepada komunikan. Simbol atau lambang dapat bersifat verbal atau non verbal. Komunikasi verbal artinya proses penyampaian pesan dalam bentuk lisan atau tulisan, sedangkan komunikasi non verbal merupakan penyampaian pesan melalui bahasa tubuh seperti gerak-gerik, isyarat, raut wajah, sentuhan, selain itu warna, gambar, benda, dan sebagainya.

Pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan secara tatap muka atau media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan itu bersifat abstrak agar konkret saat dikirim oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.

Menurut Achmad S. Ruky, komunikasi merupakan proses pindahan dan pertukaran pesan, dimana pesan ini dapat berbentuk fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi dan/ atau mengubah informasi





### 2.3 Konsep Operasional

Adalah suatu konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variable penelitian. Konsep operasional pada penelitian ini mengacu pada konsep Analisis Semiotika Tentang Pesan Moral Dalam Film “Ngeri-Ngeri Sedap” yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kekeluargaan

Film menekankan pentingnya kebersamaan dalam keluarga. Meskipun kehidupan sehari-hari yang sibuk, orang tua dan anak-anak akhirnya berkumpul untuk merayakan acara adat bersama-sama. Ini menggambarkan kekuatan ikatan keluarga dan rasa persatuan dalam menghadapi tantangan. Film ini menggambarkan hubungan antara orang tua, yaitu Pak Domu dan Mak Domu, dengan empat anak mereka. Meskipun anak-anak mereka telah dewasa dan memiliki kesibukan masing-masing, tetapi kedekatan dan cinta antara orang tua dan anak tetap terlihat kuat. Orang tua berusaha keras untuk menyatukan anak-anak mereka dalam sebuah acara adat, mencerminkan kepedulian mereka terhadap keluarga dan tradisi.

#### 2. Kepedulian

Film ini juga menunjukkan kepedulian antara saudara-saudara. Meskipun anak-anak dalam keluarga Domu memiliki kesibukan masing-masing, mereka masih memiliki ikatan emosional dan peduli satu sama lain. Mereka merasa bersalah karena tidak bisa hadir dalam acara adat Batak, yang mencerminkan rasa peduli mereka terhadap orang tua dan tradisi keluarga.

#### 3. Tolong menolong

Tolong-menolong dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" mencerminkan pentingnya nilai-nilai seperti keluarga, persahabatan, dan solidaritas dalam menghadapi tantangan kehidupan. Film ini menyampaikan pesan moral tentang betapa pentingnya saling mendukung dan tolong-menolong di dalam keluarga dan masyarakat, dan bagaimana nilai-nilai ini dapat membantu mengatasi konflik dan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data primer yang di ambil secara tidak langsung, data ini biasanya di ambil dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, majalah, Koran atau arsip lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dengan memanfaatkan sumber seperti artikel jurnal, buku, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>46</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menuntukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode penggunaan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan langsung menyaksikan Film Ngeri-neri Sedap untuk melakukan analisis terhadap Representasi nilai pesan moral yang terdapat dalam Film Ngeri-neri Sedap, Dan Dikuatkan Dengan Dokumentasi Tentang Film Ngeri-neri Sedap. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti scene (adegan) yang mengandung unsur kekerasan dida lamnya baik verbal maupun non verbal.

##### 4.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tentang hal-hal yang dapat ditemukan di arsip, buku, surat kabar, majalah, dan bentuk dokumentasi lainnya. Sumber non manusia digunakan dalam metode dokumentasi ini, namun informasinya cukup bermanfaat karena sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data atau dokumentasi dari arsip-arsip yang dibutuhkan.<sup>47</sup>

##### 3.4.2 Observasi Pengamatan Film

Dalam teknik pengumpulan data selain dokumentasi, penelitian ini menggunakan teknik observasi pengamatan film, yang mana pengamatan

<sup>46</sup> Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

<sup>47</sup> Amelia Indah Nurfitriani dkk., “Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek #ProsaDirumahAja,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (15 Januari 2022): 1315–22. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2143>.



sinetron ini dilakukan dengan cara menonton film Ngeri-neri Sedap secara berulang-ulang berikut adegan dan dialog melalui media laptop dan handphone untuk menemukan data penelitian ini.<sup>48</sup>

### 5. Validitas Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informan yang satu dengan informan lainnya. Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber, wawancara dengan observasi dan wawancara dengan dokumen agar data lebih akurat sesuai validitas informasi yang didapat oleh penulis.<sup>49</sup>

### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode karya ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis kualitatif deskriptif yang mana menganalisis mengenai representasi kekerasan dalam Sinetron Suara Hati Istri, dengan menggunakan dua tahap analisis Roland Barthes yaitu makna denotasi dan konotasi. Analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, audio, visual) karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Semiotik mempelajari sistem-sistem aturan-aturan, konveksi-konveksi dan memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial,

<sup>48</sup> Asep Firmansyah, "Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi," *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (3 Januari 2021): 60, <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i2.3373>.

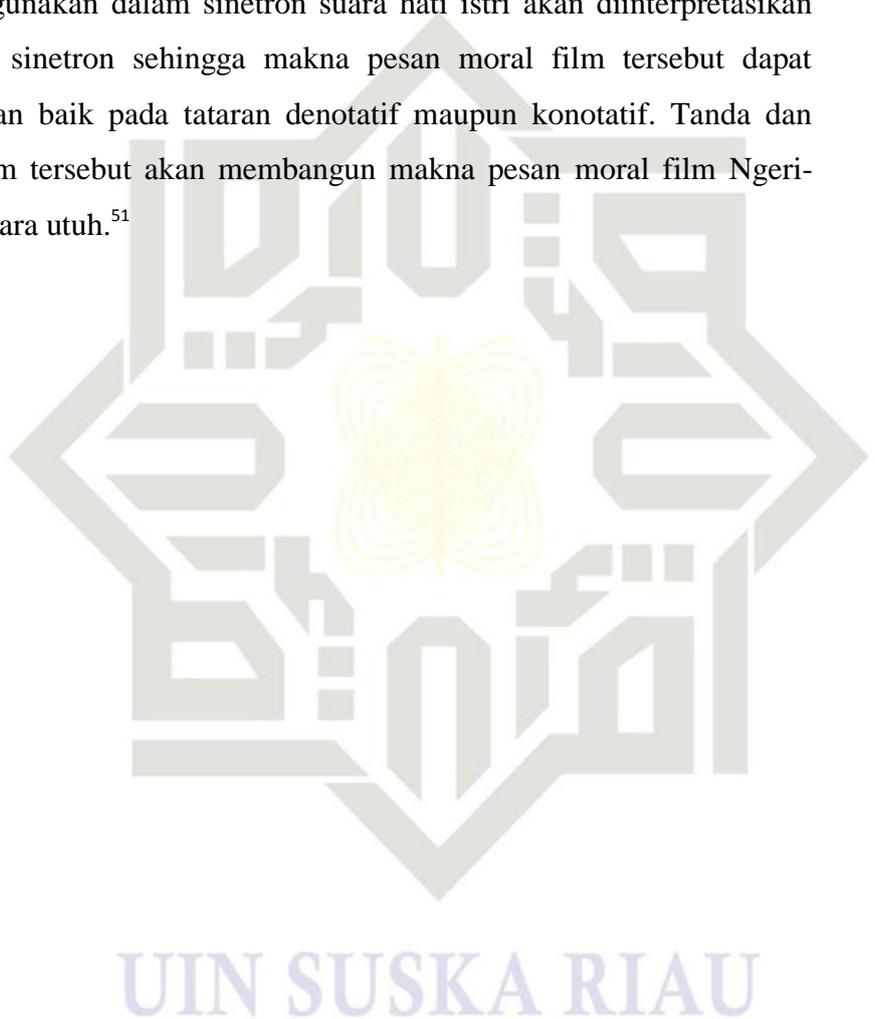
<sup>49</sup> Agus Darmuki dan Nur Alfin Hidayati, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A PBSI Tahun Akademik 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Edutama* 6, no. 2 (20 Juli 2019): 9, <https://doi.org/10.30734/jpe.v6i2.453>.



dimana pengguna tanda berada, karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada tanda tersebut.<sup>50</sup>

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan data yang terkumpul dari transkrip sinetron suara hati istri sesuai dengan teori Roland Barthes. Kemudian, data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. Tanda yang digunakan dalam sinetron suara hati istri akan diinterpretasikan sesuai konteks sinetron sehingga makna pesan moral film tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif maupun konotatif. Tanda dan kode dalam film tersebut akan membangun makna pesan moral film Ngeri-nger! Sedap secara utuh.<sup>51</sup>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>50</sup>“Al Anshory, Abdul Muntaqim and Barzah, Ahmad Zahrowii Danyal Abu (2022) Makna cinta dalam lirik lagu Bismillah Cinta karya Sigit Purnomo: analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Hasta Wiyata.” t.t.

<sup>51</sup>Andini Carolina, “Analisis Semiotik Roland Barthes dalam Antologi Puisi Sapardi Djoko Damono (Suatu Kajian Semiotik)” 8 (t.t.).

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 1. Profil Singkat Film Ngeri-Ngeri Sedap



**Gambar 4.1**

#### **Poster Ngeri-Ngeri Sedap**

Salah satu film yang paling banyak ditonton di bioskop pada tahun ini, yaitu *Ngeri Ngeri Sedap* telah tayang di Netflix pada 6 Oktober 2022. Dilansir dari Antara, film garapan sutradara Bene Dion Rajagukguk ini berhasil menarik lebih dari 2,8 juta penonton sejak pertama kali ditayangkan pada 2 Juni 2022. Film buatan Bene Dion Rajagukguk yang produksi Imajinari dan Kathanika Entertainment ini menceritakan tentang pasangan suami istri Pak Domu (Arswendy Beningswara Nasution) dan Mak Domu (Tika Panggabean) yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tinggal bersama salah satu anak mereka, Sarma (Gita Bhebhita), di Toba, Sumatera Utara.<sup>52</sup>

Mereka ingin agar anak-anak mereka yang telah lama merantau, yaitu Domu (Boris Bokir), Gabe (Lolox), dan Sahat (Indra Jegel), pulang ke kampung halaman untuk menghadiri acara adat. Namun, ketiganya menolak akibat hubungan dengan Pak Domu yang tidak harmonis. Demi mendapat perhatian dan memastikan anak-anak mereka pulang, Pak Domu dan Mak Domu merancang skenario untuk berpura-pura bahwa mereka berselisih dan akan bercerai.<sup>53</sup>

Menampilkan masalah pelik antara orang tua dengan anak, ditambah dengan latar budaya Batak pekat yang bersinggungan dengan isu-isu masa kini, membuat penonton terpikat hingga film ini berhasil menarik lebih dari satu juta penonton dalam 11 hari sejak pertama kali tayang di bioskop. Selain itu film ini juga terpilih sebagai film Indonesia yang didaftarkan dalam kategori Film Panjang Internasional Terbaik di Academy Awards ke-95. Film Ngeri-neri Sedap juga film kedua bergenre komedi dari Indonesia yang dipilih Komite Seleksi Oscar Indonesia 2022 untuk Academy Awards yang berlangsung pada 12 Maret 2023.<sup>54</sup>

#### 4.2 Sinopsis Film Ngeri-Ngeri Sedap

Film "Ngeri-Ngeri Sedap" mengisahkan tentang sebuah keluarga dengan latar belakang budaya Batak. Dalam keluarga ini, Pak Domu menjadi figur yang sangat memegang teguh adat dan budaya Batak. Sebagai kepala keluarga, Pak Domu memiliki sifat yang mengharuskan semua anggota keluarga menaati kehendaknya tanpa bisa mempertanyakan perintahnya. Film ini menjadi

Shenny Ayunuri Beata Sitinjak dan Riris Mutiara Paulina Simamora, "SATIRE ANALYSIS IN THE MOVIE NGERI-NGERI SEDAP," t.t.

Vika Andriyani dan Fakhur Rozi, "MAKNA KELUARGA BATAK PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP," *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (11 Desember 2022): 258–71, <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.184>.

"Ngeri-neri Sedap Tayang di Netflix, Ini Profil Para Pelakonnnya - Seleb Tempo.co," diakses Desember 2023, <https://seleb.tempo.co/read/1642799/ngeri-neri-sedap-tayang-di-netflix-ini-profil-para-pelakonnnya>.



representasi permasalahan terkait kehendak seorang ayah yang berpengaruh pada seluruh anggota keluarga.<sup>55</sup>

"Ngeri-Ngeri Sedap" menyajikan pandangan bahwa dalam kehidupan keluarga Batak, peran seorang ayah atau laki-laki sangat mendominasi berbagai aspek, termasuk agama, ekonomi, pengambilan keputusan, dan politik. Ayah sebagai figur ayah, tergambar dengan jelas sebagai sosok yang keras kepala, konservatif, dan sulit menerima pendapat orang lain.<sup>56</sup>

Mak Domu, sebagai istri Pak Domu, digambarkan sebagai sosok yang sangat patuh pada suaminya. Ia menerima segala keputusan Pak Domu tanpa menentang. Meskipun begitu, Mak Domu juga terlihat penyayang dan perhatian terhadap anak-anaknya, menciptakan suasana di mana anak-anak lebih nyaman berbicara dengan Mak Domu daripada dengan Pak Domu. Karakter Mak Domu mencerminkan peran tradisional seorang istri yang fokus pada tugas mengurus anak.<sup>57</sup>

Lokasi dalam film ini berada di Danau Toba, tempat di mana Pak Domu senang berkumpul dengan teman-temannya. Salah satu teman Pak Domu bercerita tentang menyelesaikan sengketa tanah, sementara anak-anaknya memiliki pilihan hidup yang berbeda. Gabe, anak ketiga, menjadi seorang pelawak, yang membuat Pak Domu merasa malu karena menginginkan karier yang lebih serius seperti paksa atau hakim.<sup>58</sup>

“EBSCOhost | 164771885 | THE TRANSLATION OF CULTURE-SPECIFIC ITEMS IN NGERI-NGERI SEDAP MOVIE.” diakses 2 Desember 2023, <https://web.s.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=16934725&AN=164771885&h=dmXctaCyMIIX%2bzzzSH2S9sk256K60ybzivLYmVoJD14v5qsMw9On4wCZLgY9quxuacjd4SZysTRzezEXYBiXHw%3d%3d&crl=c&resultNs=AdminWebAuth&resultLocal=ErrCrlNotAuth&crlhashurl=login.aspx%3fdirect%3dtrue%26profile%3dehost%26scope%3dsite%26authtype%3dcrawler%26jrnl%3d16934725%26AN%3d164771885>.

Dewi K Soedarsono, “THE CULTURE OF THE TOBA BATAK FAMILY IN NGERI-NGERI SEDAP FILM: CHARLES SANDERS PEIRCE’S SEMIOTICS ANALYSIS” 10 (2022).

Muhammad Rafli Dwi Nur, “REPRESENTASI NILAI BUDAYA SUKU BATAK PADA FILM NGERI- NGERI SEDAP KARYA BENE DIONYSIUS RAJAGUKGUK” 18 (2023).

Sakila Debora Saragih, Tiara K Pasaribu, dan Donna Ria Pasaribu, “THE ANALYSIS OF SARASAM IN WEDNESDAY NETFLIX SERIES” 4 (2023).



1. Dilarang menjiplak atau salin karya tulis ilmiah yang mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film ini juga mencerminkan konflik budaya dalam keluarga Batak. Anak pertama, sebagai pewaris keluarga, ditentang karena akan menikahi orang Sunda. Pak Domu menginginkan anaknya menikahi orang Batak untuk meneruskan tradisi. Keputusan Pak Domu untuk memaksa anak-anaknya tinggal di rumah dan menentang pilihan hidup mereka menyoroti norma-norma budaya Batak.

Akhirnya, Pak Domu menciptakan strategi palsu tentang perceraian dengan Mak Domu agar anak-anaknya mau pulang untuk sebuah pesta adat. Film ini menciptakan representasi nyata tentang dominasi laki-laki dalam keluarga Batak, di mana keputusan Pak Domu dianggap mutlak dan perempuan cenderung menerima serta tidak bersuara. "Ngeri-Ngeri Sedap" menggambarkan kehidupan perempuan dalam keluarga dengan semua keterbatasannya dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>59</sup>

### 3.3 Profil Pemain Film Ngeri-Ngeri Sedap

#### 1. Arswendy Beningswara

Gambar 4.2



Arswendy Beningswara Nasution lahir pada 22 November 1957, yang merupakan pemeran dan pelatih akting berketurunan Batak. Dalam film ini, ia

<sup>59</sup> Dyah Ayu Wiwid Sintowoko, "INDUSTRI FILM: PEMETAAN STRATEGI PERCEPTAN EKONOMI KREATIF NASIONAL MENUJU INDONESIA MAJU 2040" 15, no. 1 (2019).



berperan sebagai bapak Domu, bapak dari empat anak. Sebelum memasuki dunia film Indonesia, Arswendy merupakan aktor teater yang pernah tergabung di Teater Lembaga Institut Kesenian Jakarta. Selain itu, ia juga tergabung ke dalam Teater Mandiri pimpinan Putu Wijaya sejak 1982. Pada tahun 2006 hingga 2009, Arswendy pernah menjadi Ketua Komite Teater Dewan Kesenian Jakarta. Ia juga telah membintangi beberapa judul film, seperti 99 Cahaya di Langit Eropa, Laskar Pelangi 2: Edensor, Dua Garis Biru, Gundala, dan masih banyak lagi.<sup>60</sup>

## 2. Tika Panggabean

Gambar 4.3



Kartika Rachel Setia Redjeki Panggabean atau yang lebih dikenal dengan Tika Panggabean adalah seorang aktris, penyanyi, dan pelawak asal Indonesia keturunan Batak, Sumatera Utara. Dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap*, ia berperan sebagai istri Pak Domu, dan dipanggil dengan nama Mak Domu. Ia merupakan 1 dari 5 anggota grup vokal Indonesia, Project Pop bersama Djoni Permato, Gumilar Nurochman, Hermann Josis Mokalu dan Wahyu Rudi Astadi. Tika

<sup>60</sup> Nuri Adlina dan Desthia Amalia, "STEREOTIP ANAK LAKI-LAKI YANG BERASA DARI KELUARGA BATAK DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin 2*, no. 03 (16 Mei 2023): 147–52, <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03.767>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pernah memandu acara Kuis Sunsilk Si Doel di RCTI pada 1998. Selain berbakat di bidang musik, Tika juga aktif dalam dunia akting. Namanya semakin dikenal publik setelah memerankan karakter Mpok Odah, seorang Office Girl senior yang sangat galak dan menyeramkan dalam komedi situasi berjudul OB (Office Boy).<sup>61</sup>

### 3. Boris Bokir

Gambar 4.4



Boris Bokir yang memiliki nama asli Boris Thompson Manullang berperan sebagai Domu, anak pertama dari Pak Domu dan Mak Domu. Ia memulai kariernya dan dikenal sejak menjadi salah satu peserta di Stand Up Comedy Indonesia pada tahun 2012. Boris yang kebetulan satu almamater dengan komika Ge Pamungkas dan Gilang Bhaskara sering tampil di beberapa kafe dan kampus di wilayah Bandung. Bahkan mereka sempat mengisi salah satu acara open mic di salah satu stasiun TV swasta.<sup>62</sup>

\*Auliya Wahyu Larasati\* dan Wiwid Adiyanto, "Representation of Gender Equality in Ngeri Ngeri Sedap Films," *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 6, no. 2 (19 April 2023): 585–95, <https://doi.org/10.24815/jr.v6i2.31699>.

Putri Aryati dan Vani Dias Adiprabowo, "The Dominance of Father's Role in the Film Ngeri-Ngeri Sedap," *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema* 20, no. 2 (1 September 2023): 88–100, <https://doi.org/10.24821/tnl.v20i2.9651>.



#### 4. Gita Bhebhita

**Gambar 4.5**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gita Bhebhita yang memiliki nama lengkap Gita Anggita Butar Butar, merupakan pemeran Sarma dalam film Ngeri-Ngeri Sedap. Gita dulunya adalah satu kontestan Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV musim ke 4 (SUCI) tahun 2014. Ia memulai awal kariernya dari kontes tersebut, yang membuat kariernya berkembang dan menjadi host dalam beberapa acara televisi. Gita juga aktif di media sosial seperti Youtube dan Instagram. Gita sering membuat video parodi bersama teman-temannya, yang kemudian ia unggah ke media sosial tersebut. Selain itu, ia juga menjadi bagian dari dalam beberapa film Indonesia, seperti Comic 8: Casino Kings part 1, Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1, Gila Lu Ndro!, dan lainnya.<sup>63</sup>

#### 5. Lolox

**Gambar 4.6**



<sup>63</sup> Salsa Bila Nopriyanti Daulay dkk., "Analisis Penggunaan Alih Kode Dalam Film 'Ngeri-Ngeri Sedap' Karya Bene Dion Rajagukguk," t.t.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lolox berperan sebagai Gabe, anak dari Pak Domu dan Mak Domu yang berkarier sebagai pelawak. Lolox yang memiliki nama asli Nugroho Achmad, mulai dikenal saat menjadi salah satu peserta, dan menjuarai ajang Street Comedy yang diadakan oleh komunitas Stand Up Indo pada tahun 2013. Ia juga mendapat juara pertama saat mengikuti ajang Liga Komunitas Stand Up Kompas dengan membawa nama komunitas Stand Up Indo Medan pada tahun 2014. Setelah penampilannya tersebut, ia ditawarkan menjadi untuk memerankan sebagai judul film, serial web, sinteron, hingga acara televisi.<sup>64</sup>

## 6. Indra Jegel

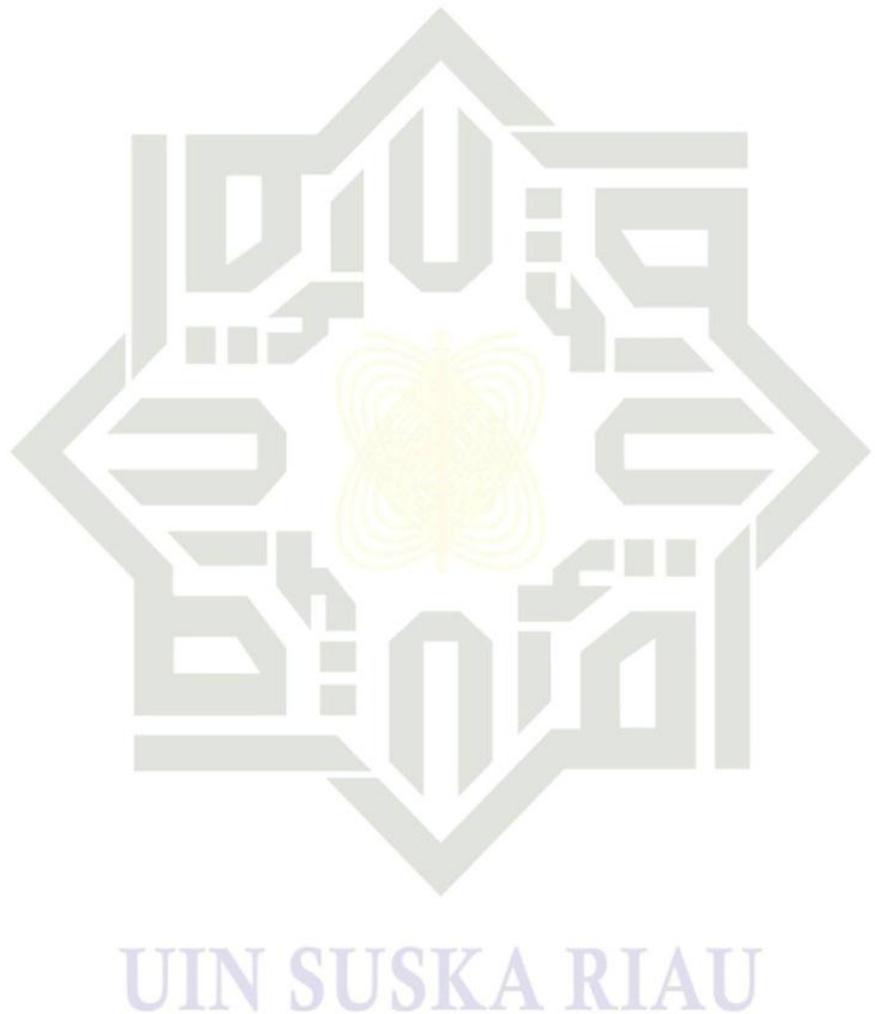
Gambar 4.7



Indra Jegel atau Indra Gunawan, merupakan seorang pelawak dan aktor yang berasal dari Binjai. Dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap*, Indra berperan sebagai Sahat, Adik Domu yang merantau dan merawat orang tua tak dikenal karena merasa kasihan.

<sup>64</sup> Institut Seni Indonesia Surakarta dkk., "Batak Cultural Change in Ngeri-Ngeri Sedap Movie: Robert N Entman Framing Analysis," *Soshum: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 13, no. 2 (30 Juli 2023): 146–55, <https://doi.org/10.31940/soshum.v13i2.146-155>.

Indra Jegel, dikenal memiliki logat Bahasa Melayu yang kental ketika tampil ber-stand-up comedy, sehingga namanya pun dikenal hingga ke Malaysia, dan bahkan sering diundang untuk mengisi acara stand-up comedy di sana. Ia juga telah membintangi beberapa judul film terkenal, seperti Satria Dewa: Sakti, Sakti Sakti, Miracle in Cell No. 7, Generasi Micin, dan lain-lain.<sup>65</sup>



- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau mendistribusikan ulang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>65</sup>Salsabila dan Sobur, "Makna Tanda Budaya Batak pada Film 'Ngeri-Ngeri Sedap.'"





1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab, dalam membentuk hubungan keluarga yang harmonis dan memecahkan antara orang tua dan anak.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan skripsi berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Film Ngeri-Ngeri Sedap”. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lapangan guna mendukung analisis yang telah dilakukan. Dengan melakukan penelitian lapangan, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih valid terkait pesan moral yang terdapat dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap”.
2. Disarankan untuk memperluas cakupan analisis terkait pesan moral yang terdapat dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Dalam hal ini, peneliti dapat memperluas cakupan analisis terkait dengan nilai kekeluargaan, kepedulian, tolong-menolong, dan tanggung jawab, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat lebih komprehensif.

Dengan demikian, diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang analisis semiotika pesan moral dalam film.



## DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ditinjau dari segi kebahasaan, karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Avifa Trizki, dan Asrul Siregar. “Deiksis Persona dalam Film Ngeri-neri Sedap” 12 (t.t.).
- Cina, Nuri, dan Desthia Amalia. “STEREOTIP ANAK LAKI-LAKI YANG BERASAL DARI KELUARGA BATAK DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 03 (16 Mei 2023): 147–52. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03.767>.
- Anshory, Abdul Muntaqim and Barzah, Ahmad Zahrowii Danyal Abu (2022) Makna cinta dalam lirik lagu Bismillah Cinta karya Sigit Purnomo: analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Hasta Wiyata.,” t.t.
- Nita Khairani, dan Yayu Sriwartini. “PESAN MORAL PERNIKAHAN PADA FILM WEDDING AGREEMENT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES).” *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5, no. 9 (19 Maret 2021): 117. <https://doi.org/10.47313/ppl.v5i9.836>.
- Christha, Desie M D Waraouw, dan Grace J Waleleng. “PESAN MORAL PADA FILM CEK TOKO SEBELAH,” t.t.
- Muhamad Ali Syamsuddin, Teddy Maulana Hidayat Sudirman, dan Riza Maulida. “Analisis Pesan Moral Dalam Film Bring Thesoul: The Movie(Pendekatan Analisis Semiotika Model Charles P. Sanders)” 6 (2023).
- Ananda Pradipta, Benny Muhdaliha, dan M Sn. “ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP PESAN MORAL DALAM VISUAL FILM JOJO RABBIT” 5 (2022).
- Wicaksono, Galuh, dan Fathul Qorib. “Pesan Moral Dalam Film Yowis Ben.” *Jurnal Komunikasi Nusantara* 1, no. 2 (17 Desember 2019): 72–77. <https://doi.org/10.33366/jkn.v1i2.23>.
- Irvan Rahman, Judhi Hari Wibowo, dan Irmasanthi Danadharta. “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba ‘Mugen Train,’” t.t.



Aryati, Putri, dan Vani Dias Adiprabowo. "The Dominance of Father's Role in the Film Ngeri-Ngeri Sedap." *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema* 20, no. 2 (1 September 2023): 88–100. <https://doi.org/10.24821/tnl.v20i2.9651>.

Rajarnahor, Tia Andianty, dan Ageng Rara Cindoswari. "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DARI FILM MIRACLE IN CELL NO 7 'VERSI INDONESIA.'" *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 5 (14 September 2023). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7893>.

Berliana Mahdalena, dan Sholihul Abidin. "Analisis Semiotika Pesan Moral Film Ku Kira Kau Rumah." *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 4 (13 September 2023). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i4.7597>.

Carolina, Andini. "Analisis Semiotik Roland Barthes dalam Antologi Puisi Sapardi Djoko Damono (Suatu Kajian Semiotik)" 8 (t.t.).

Damanik, Grasella Rasmaria Br. "Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Film Ngeri – Ngeri Sedap Karya Bene Dion," t.t.

Darmuki, Agus, dan Nur Alfin Hidayati. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A PBSI Tahun Akademik 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Edutama* 6, no. 2 (20 Juli 2019): 9. <https://doi.org/10.30734/jpe.v6i2.453>.

Daulay, Salsa Bila Nopriyanti, Yusniati Zai, Pasya Amelia, Rivani Afri Yuli, Emasta Evayanti Simanjuntak, dan Frinawaty Lestarina Barus. "Analisis Penggunaan Alih Kode Dalam Film 'Ngeri-Ngeri Sedap' Karya Bene Dion Rajagukguk," t.t.

Diputra Ryan, dan Yeni Nuraeni. "ANALISIS SEMIOTIKA DAN PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT 2019 KARYA ERNEST PRAKASA" 3, no. 2 (2022).

"EBSCOhost | 164771885 | THE TRANSLATION OF CULTURE-SPECIFIC ITEMS IN NGERI-NGERI SEDAP MOVIE." Diakses 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desember 2023.

<https://web.s.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=16934725&AN=164771885&h=dmXctaCyMIIX%2bzzzSH2S9sk256K60ybzivLYmVoJD14v5qsMwOOn4wCZLgY9quxuacjd4SZysTRzezEXYBiXHW%3d%3d&crl=c&resultNs=AdminWebAuth&resultLocal=ErrCrINotAuth&crIhashurl=login.aspx%3fdirect%3dtrue%26profile%3dehost%26scope%3dsite%26authtype%3dcrawler%26jrnl%3d16934725%26AN%3d164771885>.

Hakhrudin, Nindy Agrecia S, Joanne Pingkan M Tangkudung, dan Leviane J H Lotulung. "SEMIOTICS ANALYSIS THE MORAL MESSAGE OF PHILANTHROPIC ATTITUDE IN A MAN CALLED AHOK MOVIES," t.t.

Irmansyah, Asep. "Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Puisi." *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (3 Januari 2021): 60. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i2.3373>.

Ginting, Dasa Oktaviani Br, Edy Suryanto, dan Nugraheni Eko Wardani. "DOMINASI MASKULINITAS SUKU BATAK: ANALISIS KONSTRUKSI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP," t.t.

Hakim, Muhammad Aufa, dan Mochammad Rochim. "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Animasi Toy Story 4" 6, no. 2 (2020).

Haritsa, Muhammad Banu, dan Muhammad Alfikri. "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM LAYANGAN PUTUS (MODEL ROLAND BARTHES)" 12, no. 2 (2022).

Hasna, Alifah, Aqsyah Rahma Anjani, Rizal Nurdiyatinika, dan Zikri Fachrul Nurhadi. "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA" 2, no. 10 (2023).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hastuti, Nuri Puji, dan Budhi Setiawan. “Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dionysius,” 2023.

Halizah, Lutffieah, Ana Fitriana Poerana, dan Flori Mardiani Lubis. “Analisis Pesan Moral pada Tayangan Animasi Riko The Series ‘Episode 1-10 Season 2’ untuk Mengedukasi Anak-Anak (Analisis Semiotika Roland Barthes)” 5 (2021).

Institut Seni Indonesia Surakarta, Ega Damayanti, Handriyotopo Handriyotopo, Institut Seni Indonesia Surakarta, Aris Setiawan, dan Institut Seni Indonesia Surakarta. “Batak Cultural Change in Ngeri-Ngeri Sedap Movie: Robert N Entman Framing Analysis.” *Soshum: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 13, no. 2 (30 Juli 2023): 146–55. <https://doi.org/10.31940/soshum.v13i2.146-155>.

Kartini, Kartini, Indira Fatra Deni, dan Khoirul Jamil. “REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA: ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE.” *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi* 1, no. 3 (30 September 2022): 121–30. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.388>.

Niki Widyawati, dan Asnawi. “FUNGSI TUTURAN EKSPRESIF DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAPSUTRADARA BENE DION.” *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, t.t.

Larasati, Auliya Wahyu, dan Wiwid Adiyanto. “Representation of Gender Equality in Ngeri Ngeri Sedap Films.” *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 6, no. 2 (19 April 2023): 585–95. <https://doi.org/10.24815/jr.v6i2.31699>.

Leliana, Intan, Mirza Ronda, dan Hayu Lusianawati. “REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM TILIK (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES).” *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 21, no. 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencai sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(10 Oktober 2021): 142–56.  
<https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>.

Setiari, Diyan Ambar. “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM ‘DUA GARIS BIRU,’” t.t.

Shahani, Axcell, dan Amelia Wisda Sannie. “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU ‘RUANG SENDIRI’ KARYA TULUS.” *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19, no. 2 (6 Maret 2020): 41.  
<https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>.

Ngeri-nger Sedap Tayang di Netflix, Ini Profil Para Pelakonnnya - Seleb Tempo.co.” Diakses 2 Desember 2023.  
<https://seleb.tempo.co/read/1642799/ngeri-nger-sedap-tayang-di-netflix-ini-profil-para-pelakonnnya>.

Nisa, Ishmatun. “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM JOKOWI,” t.t.

Nisa, Luthfia An, dan Luthfia Safitri. “REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP” 12, no. 1 (2023).

Nur, Muhammad Rafli Dwi. “REPRESENTASI NILAI BUDAYA SUKU BATAK PADA FILM NGERI- NGERI SEDAP KARYA BENE DIONYSIUS RAJAGUKGUK” 18 (2023).

Nurfitriani, Amelia Indah, Ahmad Abdul Karim, Dian Hartati, dan Wienike Dinar Pratiwi. “Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek #ProsaDiRumahAja.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (15 Januari 2022): 1315–22.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2143>.

Pardede, Inggrit Febriani, Elok Perwirawati, dan Shabrina Harumi Pinem. “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA ‘ITAEWON CLASS’” 6 (2021).

Salsabila, dan Alex Sobur. “Makna Tanda Budaya Batak pada Film ‘Ngeri-Ngeri Sedap.’” *Bandung Conference Series: Communication*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Management* 3, no. 2 (25 Juli 2023): 554–62.  
<https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i2.7543>.

Pratiwi, Elsa Khoriah, Nursapia Harahap, dan Abdul Rasyid. “ANALISIS SEMIOTIKA PADA BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP” 4, no. 2 (2023).

Pratiwi, Sakila Debora, Tiara K Pasaribu, dan Donna Ria Pasaribu. “THE ANALYSIS OF SARCASM IN WEDNESDAY NETFLIX SERIES” 4 (2023).

Pratiwi, Dyah Ayu Wiwid. “INDUSTRI FILM: PEMETAAN STRATEGI PERCEPATAN EKONOMI KREATIF NASIONAL MENUJU INDONESIA MAJU 2040” 15, no. 1 (2023).

Pratiwi, Shenny Ayunuri Beata, dan Riris Mutiara Paulina Simamora. “SATIRE ANALYSIS IN THE MOVIE NGERI-NGERI SEDAP,” t.t.

Pratiwi, Dewi K. “THE CULTURE OF THE TOBA BATAK FAMILY IN NGERI-NGERI SEDAP FILM: CHARLES SANDERS PEIRCE’S SEMIOTICS ANALYSIS” 10 (2022).

Pratiwi, Andriyani dan Fakhur Rozi. “MAKNA KELUARGA BATAK PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP.” *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (11 Desember 2022): 258–71.  
<https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.184>.

Pratiwi, Ridwan Adhim. “Makna Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika John Fiske),” 2021.

## LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



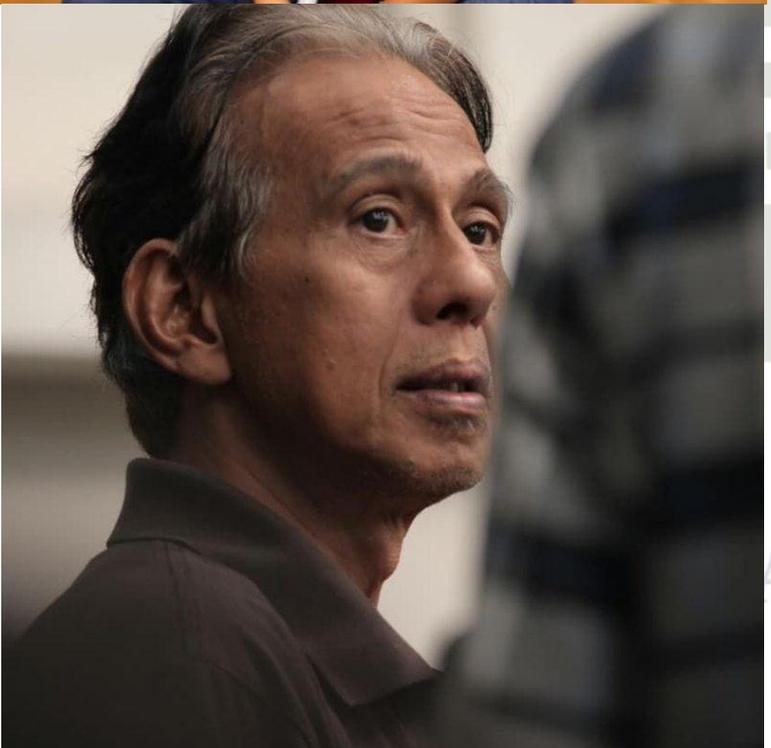
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

der:

University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



per:

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



per:

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



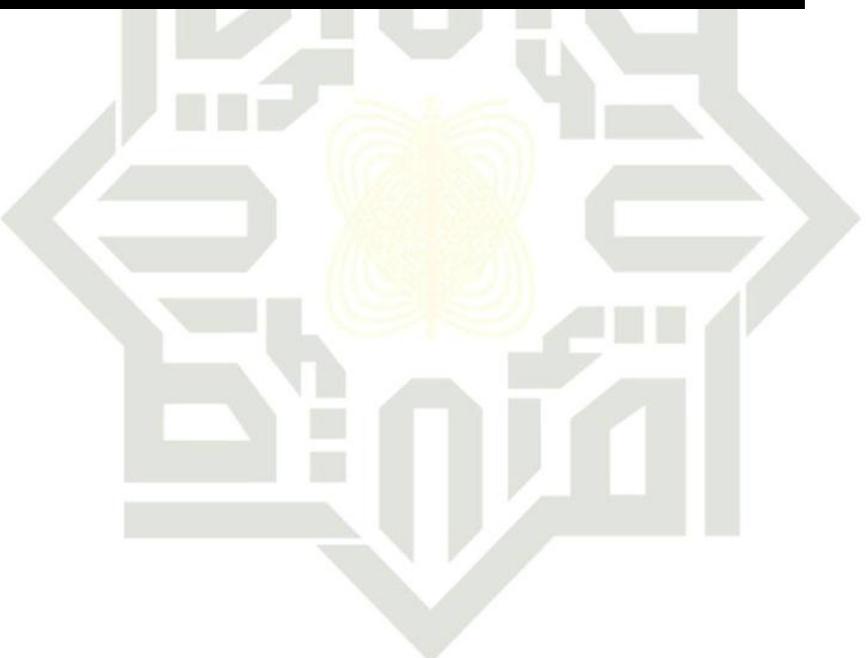
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



au

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



**UIN SUSKA RIAU**